

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pemberian kredit adalah hal yang sering dilakukan oleh bank-bank di Indonesia. Menurut Indra dan Suharjono (2006:247) kredit adalah tagihan atau penyediaan uang berdasarkan kesepakatan dan persetujuan pinjam - meminjam antara nasabah dan bank dimana nasabah wajib melunasi utangnya berdasarkan jangka waktu yang telah ditentukan dengan jumlah bunga serta imbalan maupun bagi hasil keuntungan.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kredit adalah jasa penyedia uang atau barang berdasarkan hal-hal yang disepakati sebelumnya, yaitu pihak peminjam dan bank menentukan jangka waktu, besar bunga atas pinjaman yang dilakukan.

Pemberian Kredit yang dilakukan oleh bank diharapkan dapat membantu pihak yang diberi pinjaman. Selain itu pemberian kredit juga menguntungkan bank. Keuntungan tersebut diperoleh dari bunga yang dihasilkan dalam memberikan kredit sebagai balas jasa serta administrasi dari bank. Keuntungan ini terkadang digunakan untuk operasional kegiatan usaha yang dilakukan oleh bank tersebut.

Dalam memberikan bunga terdapat perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah. Dalam praktek pemberian kredit bank konvensional pihak

peminjam diwajibkan membayar besar pinjaman ditambah bunga yang ditetapkan. Sedangkan dalam praktek bank syariah pemberian kredit biasanya dilakukan menggunakan akad murabahah dan ijarah. Dalam penerapan akad murabahah pihak bank sebagai penjual dan pihak peminjam sebagai pembeli dimana keduanya membuat kesepakatan menentukan besarnya margin keuntungan yang dapat dinikmati oleh pihak bank. Sedangkan dalam penerapan akad Ijarah pihak peminjam diharapkan dapat membayar sewa yang dilakukan skala berkala dalam kurun waktu tertentu sebagai bentuk terimakasih karena telah menggunakan barang tersebut.

Bank syariah diIndonesia telah berkembang sangat pesat. Bank Syariah atau yang biasa kita sebut dengan Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) memberikan peranan penting dalam mewujudkan sistem keuangan yang adil berdasarkan syariat Islam. BMT merupakan lembaga keuangan syariah yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana kepada anggotanya dan biasanya beroperasi dalam skala mikro.

Dalam pemberian kredit BMT seharusnya lebih baik dalam prakteknya, akan tetapi dikarenakan BMT hanya beroperasi dalam skala mikro, terkadang jumlah pinjaman pun terbatas, tidak seperti bank konvensional. Selain itu faktor kurang pengetahuan yang dimiliki masyarakat tentang BMT pun juga menjadi kendala utama dalam hal tersebut.

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KJKS) BMT Al-Hikmah adalah sebuah lembaga ekonomi swadaya masyarakat yang berkembang dan tumbuh di wilayah kecamatan Ungaran. Seperti bank-bank yang lainnya KJKS BMT AL-Hikmah pun memberikan kredit kepada para nasabahnya. Maka berdasarkan latar belakang diatas, penulis pun menyusun Tugas Akhir dengan judul “ANALISIS

## SISTEM PEMBERIAN KREDIT PADA KJKSBMT AL-HIKMAH PUSAT UNGARAN”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana sistem pemberian kredit yang dilakukan oleh BMT AL-HIKMAH PUSAT UNGARAN?
2. Apakah sistem pemberian kredit yang dilakukan oleh BMT AL-HIKMAH PUSAT UNGARAN sudah baik?
3. Apa Penyebab dan Bagaimana cara mengatasi Kredit Macet yang dilakukan oleh BMT AL-HIKMAH PUSAT UNGARAN?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui sistem pemberian kredit yang dilakukan oleh KJKS BMT AL-HIKMAH PUSAT UNGARAN.
2. Untuk mengetahui sistem pemberian kredit yang dilakukan oleh KJKS BMT AL-HIKMAH PUSAT UNGARAN sudah baik ataupun tidak baik.
3. Untuk mengetahui penyebab dan cara mengatasi Kredit Macet yang dilakukan oleh BMT AL-HIKMAH PUSAT UNGARAN?

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis
  - Menambah wawasan tentang lembaga keuangan BMT dalam segi praktek maupun teori.
  - Memahami secara komperhensif tentang Pemberian Kredit
  - Sebagai Syarat Kelulusan program studi D3 Akuntansi
2. Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Sultan Agung Semarang

Untuk menambah pembendaharaan perpustakaan dan dapat dijadikan sebagai wacana dalam pemberian masukan dan pengambilan keputusan serta dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi mahasiswa yang akan melakukan penyusunan Tugas Akhir.

### 3. Bagi KJKS BMT AL-HIKMAH PUSAT UNGARAN

Dengan dilakukannya penelitian ini dapat memperkenalkan eksistensi KJKS BMT AL-HIKMAH PUSAT UNGARAN di masyarakat luas dan memberikan informasi tambahan serta pengetahuan yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan usaha secara Syariah.